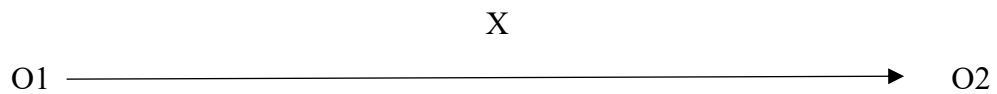


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Experimental dengan desain One Group Pretest-Posttest Design. Rancangan tersebut digunakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita mengenai stunting sebelum dan setelah memperoleh edukasi gizi melalui media video animasi. Adapun alur penelitian dapat disajikan dalam bentuk berikut:



Keterangan:

O1: Pengukuran pengetahuan dan sikap sebelum intervensi dilakukan (pre-test) mengenai stunting.

X : Intervensi edukasi gizi dengan video animasi.

O2: Pengukuran pengetahuan dan sikap sesudah intervensi dilakukan (post-test) mengenai stunting.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Desa Tumpatan Nibung, Kecamatan Batang Kuis, dengan pelaksanaan edukasi gizi bertempat di Posyandu Melur 1 dan Posyandu Melur 5. Penelitian dilaksanakan selama periode Juli hingga September 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian mencakup 80 ibu yang memiliki balita dan terdaftar sebagai sasaran pelayanan di Posyandu Melur 1 dan Melur 5.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi ibu balita yang dipilih sebagai penerima edukasi gizi melalui video animasi. Penentuan jumlah

responden dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sesuai dengan kebutuhan penelitian.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan (10%)

Perhitungan :

$$= n = \frac{80}{1+121(0,10^2)}$$

$$= n = \frac{80}{1+80(0.01)}$$

$$= n = \frac{80}{1+1.21}$$

$$= n = \frac{80}{2.21}$$

$$= n = 36,19$$

$$= 37 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperlukan adalah 37 orang. Untuk mengantisipasi kemungkinan adanya responden yang tidak menyelesaikan penelitian (*drop out*), jumlah tersebut ditambah 10% sehingga menjadi 40 orang. Responden dipilih secara *simple random sampling* dengan kriteria ibu yang memiliki balita berisiko stunting, seperti kategori pendek, sangat pendek, gizi kurang, gizi buruk, atau berat badan tidak mengalami peningkatan selama dua bulan berturut-turut. Responden juga harus memiliki telepon seluler, aktif menggunakan *WhatsApp*, dan bersedia mengikuti seluruh tahapan penelitian hingga selesai.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari ibu balita yang menjadi responden selama proses penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup pengetahuan, sikap, serta karakteristik responden, seperti usia ibu dan anak, pekerjaan ibu dan suami, serta tingkat pendidikan keduanya.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari pihak posyandu sebagai informasi pendukung penelitian. Data tersebut meliputi jumlah ibu yang memiliki balita, nama responden, serta alamat tempat tinggal.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Data Primer

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi langsung oleh ibu balita. Data yang dicatat meliputi nama dan usia responden.

2. Pengetahuan

Pengetahuan responden dinilai sebelum dan setelah edukasi menggunakan kuesioner berisi 20 pertanyaan. Instrumen ini telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's α* 0,896 berdasarkan penelitian Putri MM (2021). Jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0, kemudian hasilnya dibandingkan untuk melihat perubahan pengetahuan setelah edukasi gizi

3. Sikap

Sikap responden dinilai menggunakan 10 pernyataan, yang terdiri dari 5 pernyataan positif (*favorable*) dan 5 pernyataan negatif (*unfavorable*). Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach's α* 0,698, berdasarkan penelitian Ulfameytalia Dewi E. (2024).

- Pernyataan positif (1–5): setuju = 1, tidak setuju = 0.

- Pernyataan negatif (6–10): tidak setuju = 1, setuju = 0.

b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari informasi yang diberikan oleh pihak posyandu atau puskesmas. Data ini mencakup gambaran umum lokasi tempat penelitian dilakukan, termasuk kondisi wilayah serta informasi mengenai sasaran utama dalam penelitian, yaitu para ibu yang memiliki anak balita.

c) Prosedur Penelitian

A. Pra Penelitian

1. Menentukan judul video animasi

Media edukasi dibuat dengan judul yang sederhana, menarik, dan sesuai dengan karakteristik ibu balita sebagai sasaran. Video audiovisual yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “Cegah Stunting, Wujudkan Gizi Anak Hebat dari Dapur Ibu”, yang menggambarkan peran ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak sekaligus mencegah stunting. Setelah proses perancangan dan penyempurnaan media selesai, video animasi kemudian digunakan sebagai sarana dalam pelaksanaan edukasi gizi. Intervensi dilakukan melalui grup *WhatsApp*, dengan membagikan video tersebut. Selanjutnya, responden diminta untuk menonton video tersebut sebanyak 3 kali, disertai pemantauan secara berkala untuk melihat keterlibatan dan pemahaman responden.

2. Menyusun materi video animasi

3. Merancang video animasi

Validasi media video animasi dilakukan sebelum intervensi penelitian untuk memastikan kelayakan media sebagai alat edukasi. Validasi dilakukan oleh dosen pembimbing. Berdasarkan hasil masukan dan koreksi dari dosen pembimbing, dilakukan perbaikan pada beberapa bagian media sehingga diperoleh video animasi yang layak digunakan dalam penelitian.

Setelah melalui proses validasi, media video animasi diuji cobakan kepada 15 ibu balita di Posyandu Anggrek Desa Sekip,

Lubuk Pakam. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman, ketertarikan, serta kelayakan media tersebut. Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu tampilan, isi, dan kualitas teknis.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa media memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,11% yang termasuk kategori sangat baik, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai media edukasi dalam penelitian. Penilaian kelayakan video animasi ini akan dikategorikan berdasarkan persentase skor yang diperoleh, dengan kriteria kelayakan seperti pada Tabel Interpretasi Kriteria berikut:

Tabel 4. Skala Interpretasi Kriteria

Tingkat Pencapaian	Interpretasi
76%-100%	Sangat Baik (SB)
51%-75%	Baik (B)
26%-50%	Cukup (C)
0%-25%	Kurang (K)

Sumber : A.Aeni, 2022 (Aeni et al. 2022)

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dinyatakan baik apabila memperoleh persentase $> 60\%$. Dengan demikian, media video animasi dianggap layak untuk digunakan dalam kegiatan edukasi. Hasil validasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Kelayakan Media Video Animasi Hasil Uji Coba di Posyandu Anggrek desa Sekip, Lubuk Pakam

Aspek	Presentase %
Tampilan	98
Isi	97.33
Kualitas Teknis	96
Rata - rata	97.11%

Berdasarkan Tabel 5, penilaian media edukasi oleh ibu balita di Desa Tumpatan Nibung menunjukkan hasil yang sangat baik.

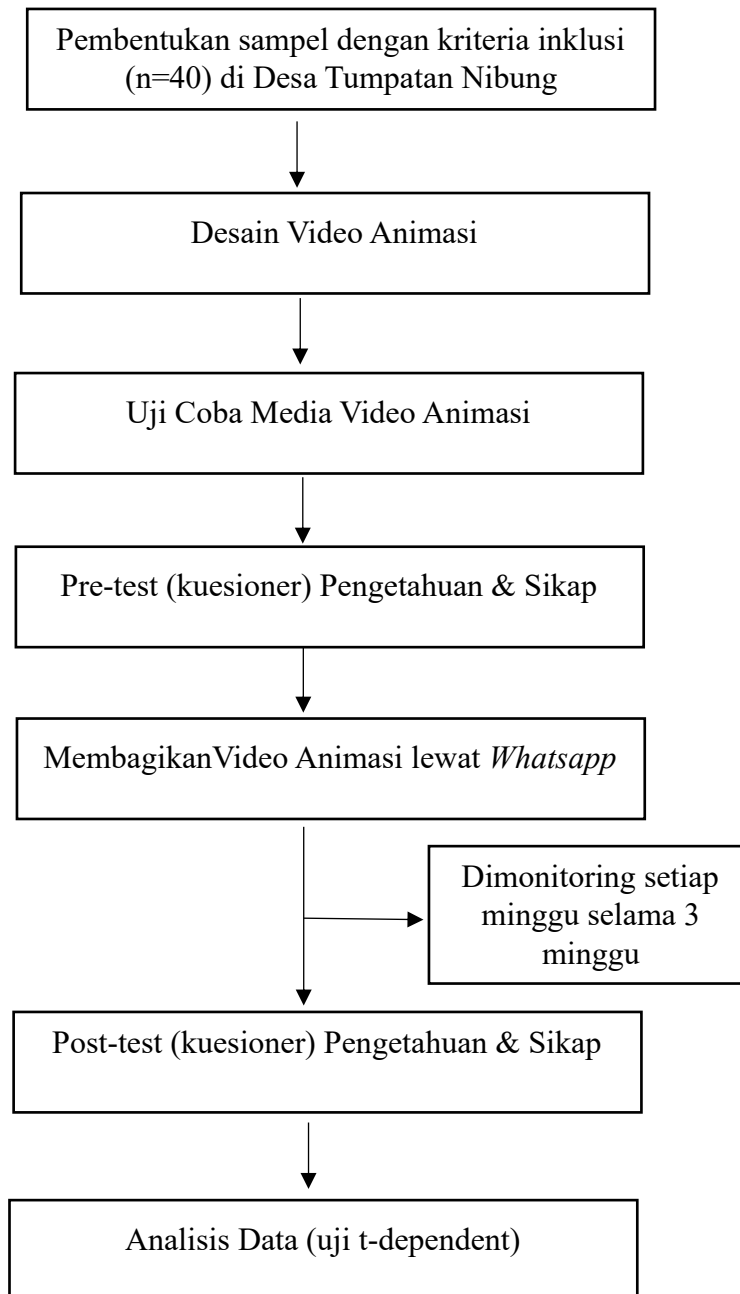
Aspek tampilan memperoleh nilai 98%, isi 97,33%, dan kualitas teknis 96%. Secara keseluruhan, media video animasi memperoleh rata-rata nilai 97,11%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media edukasi gizi tentang stunting

B. Penelitian

1. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengurus izin kepada kepala desa sebagai bagian dari prosedur penelitian dan bentuk penghormatan kepada pihak setempat. Peneliti juga menjelaskan rencana serta tahapan kegiatan yang berlangsung sekitar lima minggu.
2. Pada minggu pertama, responden dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan, kemudian dibuat grup komunikasi melalui *WhatsApp*. Setelah jadwal disepakati, peneliti bersama tiga enumerator melakukan kunjungan ke lokasi. Sebelum kegiatan dimulai, responden mendapat penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta mengisi informed consent. Selanjutnya, responden mengerjakan pre-test selama kurang lebih 10 menit.
3. Pada minggu kedua, tepatnya tanggal 1 Agustus 2025, peneliti membagikan video animasi melalui grup WhatsApp. Selanjutnya, pada tanggal 3 Agustus 2025, peneliti mengingatkan responden untuk menonton video edukasi gizi yang telah dibagikan sebelumnya. Pada tanggal 4 Agustus 2025, peneliti melakukan polling pertama untuk mengetahui respons responden terhadap video tersebut serta memantau agar seluruh responden memberikan jawaban. Selain itu, peneliti juga mengirimkan pengingat melalui pesan pribadi kepada responden yang belum mengisi polling.
4. Pada minggu ketiga tanggal 8 Agustus 2025 peneliti kembali membagikan video animasi yang kedua, tanggal 10 Agustus peneliti mengingatkan untuk menonton video tersebut. Kemudian tanggal 11 Agustus peneliti melakukan polling yang berisikan 5 pertanyaan. Peneliti memantau responden agar semua menjawab polling.

5. Pada minggu keempat, tepatnya tanggal 15 Agustus 2025, peneliti membagikan video animasi edukasi gizi yang terakhir kepada responden. Selanjutnya, pada tanggal 17 Agustus 2025, peneliti kembali mengingatkan seluruh responden untuk menonton video yang telah dibagikan. Pada tanggal 18 Agustus 2025, peneliti melakukan polling terakhir sebagai tahap akhir pengumpulan data untuk menilai pemahaman responden.
6. Pada minggu kelima, tepatnya saat kegiatan posyandu tanggal 11 September 2025, peneliti bersama tiga enumerator kembali ke lokasi untuk melakukan post-test. Responden kemudian mengisi kuesioner akhir dengan waktu pengerjaan sekitar 10 menit.

Hasil kuesioner pre-test dan post-test kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui perubahan pengetahuan ibu balita setelah mendapatkan edukasi gizi melalui video animasi. Tahapan tersebut selanjutnya disajikan dalam Gambar 3 dibawah ini



Gambar 3. Tahap Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a) Data Identitas Responden

Data identitas responden, seperti nama dan usia, diolah secara bertahap menggunakan aplikasi komputer. Tahapan pengolahan data meliputi :

1. Memeriksa kelengkapan data pada bagian awal kuesioner.
2. Masukkan data ke dalam program Aplikasi Statistik.

3. Melakukan tabulasi data sesuai kategori.

b) Data Pengetahuan

Instrumen kuesioner telah dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai *Cronbach's α* sebesar 0,896, berdasarkan penelitian Putri MM (2021). Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Dengan demikian, skor yang dapat diperoleh responden berada pada rentang 0–20.

c) Data Sikap

Sikap responden diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan, meliputi pernyataan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach's α* sebesar 0,698 berdasarkan penelitian Ulfameytalia Dewi E. (2024). Pada pernyataan positif, jawaban setuju diberi skor 1 dan tidak setuju skor 0. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, jawaban tidak setuju diberi skor 1 dan setuju skor 0.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, seperti usia, pengetahuan, dan sikap ibu balita. Data numerik disajikan dalam bentuk mean, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi, baik sebelum maupun sesudah intervensi.

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui video animasi. Data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Karena hasilnya menunjukkan distribusi normal ($p > 0,05$), analisis dilanjutkan dengan Paired T-Test karena data berasal dari responden yang sama dengan dua kali pengukuran. Hasil dianggap signifikan apabila $p < 0,05$.